

III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Kondisi Geografis

Malasari adalah sebuah desa di Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Desa ini terdiri dari 10 Kampung. Desa Malasari mempunyai luas wilayah $\pm 750,30$ Ha, meliputi area pesawahan seluas 250 Ha, area pemukiman seluas 47 Ha, area perkarangan seluas 98 Ha, area makam seluas 2,5 Ha, area perindustrian seluas 0,5 Ha dan area pertanian 352 Ha. Secara geografis, Desa Malasari terletak di $7^{\circ}04'59,00''$ LS dan $-107^{\circ}32'00,78''$ BT. Batas-batas administrasi Desa Malasari adalah :

1. Sebelah utara, berbatasan dengan Desa Jatisari, Cimaung.
2. Sebelah selatan, berbatasan dengan Desa Sukamaju, Cimaung.
3. Sebelah barat, berbatasan dengan Desa Bandasara, Cimaung.
4. Sebelah timur, berbatasan dengan Desa Jagabaya, Cimaung.

B. Kegiatan Ekonomi dan Interaksi Sosial

1. Sarana dan Fasilitas Publik

Tabel 1. Jumlah Fasilitas Publik di Desa Malasari

Fasilitas Publik	Jumlah	Fasilitas Publik	Jumlah
Warung makan	70	Toko	4
Kedai makanan/minuman	43	Warung kelontong	4
Industri besar&kecil	22	Salon kecantikan	4
Masjid	17	Musholla	3
Posyandu	8	Praktek bidan	3
Bengkel	6	Puskesmas pembantu	1
Penyewaan alat pesta	5	Polindes	1

Sumber : Profil Desa Malasari 2017.

Desa Malasari memiliki fasilitas publik yang cukup lengkap, banyak masyarakat yang memiliki usaha sebagai pekerjaan sampingan dan utama. Dapat

dilihat pada tabel 1 di Desa Malasari memiliki fasilitas berupa warung makan dengan jumlah 70, selain warung makan terdapat kedai makanan/minuman ringan sebanyak 43 toko dan sebanyak 22 bangunan adalah industri baik industri rumahan sampai industri dengan skala besar.

2. Jumlah Penduduk

Penduduk yang tinggal di Desa Malasari sebanyak 5.992 jiwa yang terbagi dalam 1.860 KK. Kepadatan penduduk yang paling tinggi berada di RW 1 dengan jumlah 1.063 jiwa yang terbagi menjadi 536 laki-laki dan 527 perempuan, selanjutnya jumlah penduduk yang tertinggi kedua berada di RW 3 dengan jumlah total 999 jiwa yang terbagi menjadi 515 laki-laki dan 484 perempuan dan jumlah penduduk tertinggi ketiga adalah RW 2 dengan jumlah 808 jiwa yang terbagi menjadi 426 laki-laki dan 382 perempuan.

Tabel 2. Jumlah Kepadatan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Malasari

No.	Rukun Warga (RW)	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
1	RW 1 (Kp. Babakan Cianjur)	536	527	1063
2	RW 2 (Kp. Babakan Cianjur)	426	382	808
3	RW 3 (Kp. Babakan Cianjur)	515	484	999
4	RW 4 (Kp. Ciseupan)	313	316	629
5	RW 5 (Kp. Cikuda & Ciseureh)	411	391	802
6	RW 6 (Kp. Ciburuy)	280	293	573
7	RW 7 (Kp. Babakan Kiara, Babakan Panjang, Cibuntu)	296	310	606
8	RW 8 (Kp. Ganjen)	264	248	512
Total		3041	2951	5992

Sumber : Profil Desa Malasari 2017.

3. Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data kelompok umur penduduk Desa Malasari pada tabel 3, bahwa usia produktif tertinggi. Perolehan tertinggi masyarakat yang berusia 15-64 tahun dengan jumlah 3.774 jiwa.

Tabel 3. Data Kependudukan berdasar Kelompok Umur di Desa Malasari

Kelompok Umur (tahun)	Jumlah
< 14	1.884
15-64	3.776
> 65	332
Total	5.992

Sumber : Profil Desa Malasari 2017.

4. Mata Pencaharian

Di Desa Malasari, masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai buruh, wiraswasta, karyawan PNS, ibu rumah tangga, pelajar, dan belum bekerja.

5. Pendidikan

Berdasarkan data pendidikan dalam Kepala Keluarga (KK) bahwa, jumlah yang paling banyak adalah belum/tidak sekolah sebanyak 3.185 jiwa sedangkan yang paling sedikit adalah Akademi/Diploma/Sarjana yaitu 125 jiwa.

Tabel 4. Data Kependudukan berdasar Pendidikan dalam KK di Desa Malasari

No.	Kelompok	Jumlah (n)		Laki-laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum tamat SD sederajat	337	4	169	2	168	2
2	Tidak/Belum sekolah	3.185	43	1.775	24	1.410	19
3	Tamat SD/sederajat	2.763	37	1.415	19	1.348	18
4	SLTP/sederajat	774	10	383	5	391	5
5	SLTA/Sederajat	309	4	156	2	153	2
6	Akademi/Diploma/Sarjana	125	2	57	1	68	1
	Total	7493	100	3955	53	3538	47

Sumber : Profil Desa Malasari 2017.

6. Fasilitas Pendidikan

Berdasarkan data fasilitas pendidikan yang terdapat di Desa Malasari secara keseluruhan memiliki 7 gedung sekolah dimana paling banyak terdapat 3 bangunan SD dengan jumlah murid 646 dan 32 tenaga pengajar sedangkan paling sedikit adalah Madrasah SLB 1 bangunan dengan jumlah murid 38 dan 11 tenaga pengajar.

Tabel 5. Data Kependudukan berdasar Pendidikan di Desa Malasari

Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
Sekolah TK	1	17	5
Sekolah SD	3	646	32
Sekolah SMP	1	170	14
Sekolah SMA	1	113	15
Madrasah SLB	1	38	11
Total	7	984	77

Sumber : Profil Desa Malasari 2017.

7. Interaksi Sosial

Berdasarkan interaksi sosial, Desa Malasari memiliki lembaga masyarakat seperti: Organisasi Kemasyarakatan(ORMAS), Organisasi Sosial, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Keagamaan, Organisasi Bantuan Sosial, Perkumpulan Sosial, Kelompok Keluarga Tani. Desa Malasari juga memiliki budaya masyarakat yang dilakukan setiap tahun dan turun temurun seperti Tarian Tari serimpi, Tari ketuk Tilu, Tari jaipong, Ibing Pencak Silat dan kerajinan berupa Wayang golek, Wayang sapu, Wayang palapah sampeu. Kegiatan interaksi sosial yang dilakukan tiap RT setempat seperti, gotong-royong, senam, arisan, dan lomba pada hari besar.

8. Sumber Daya Sumber Daya Pertanian, Perikanan, dan Peternakan.

a. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data kelompok tani Desa Malasari dengan luas baku (Ha) terluas adalah kampung Babakan Cianjur mencapai luas 120 Ha dengan produksi

tertinggi tanaman padi dengan produksi 6.240 Kw, sedangkan yang terkecil yaitu komoditas kopi dengan luas 0,7 Ha dan produksi 1 Kw.

Tabel 6. Data Kelompok Tani Desa Malasari

Tahun	Kampung	Nama Kelompok	Bulan Tanam
2017	Babakan Cianjur	Giri Mukti	Oktober
	Cikuda	Mekar Indah	Oktober
	Cibuntu	Mekar Indah	Maret
	Ciseupan	Subur Mukti	Oktober
	Cigadog	Subur Mukti	Oktober
	Ciburuy	Mekar Indah	Oktober
	Ganjen	Subur Mukti	Maret

Sumber : Profil Desa Malasari 2017.

b. Sumber Daya Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Berdasarkan data produksi komoditas unggulan pada sektor pertanian di Desa Malasari dengan produksi paling tinggi adalah komoditas padi dengan luas baku 120 Ha dan produksi paling kecil adalah budidaya kopi dengan luas 0,7 Ha. Pada peternakan dan perikanan di Desa Malasari yang paling banyak adalah ternak ayam pedaging dengan produksi 16.000 Kw Sedangkan yang paling kecil dalam sektor peternakan adalah ternak sapi limosin 5 Kw

Tabel 7. Data Produksi Komoditas Unggulan di Desa Malasari

Tahun	Komoditas	Luas Baku (Ha)	Produksi (Kw)
2017	Peternakan		
	Ayam buras	*	1.692
	Ayam pedaging	*	16.000
	Kambing	*	100
	Domba	*	584
	Bebek	*	144
	Sapi limosin	*	5
Perikanan			
	Nila	*	76

Keterangan (*) = Tidak ada data

Sumber : Profil Desa Malasari 2017.

Tabel 8. Lanjutan Data Produksi Komoditas Unggulan di Desa Malasari

Tahun	Komoditas	Luas Baku (Ha)	Produksi (Kw)
	Tanaman Pangan dan Hortikultura		
2017	Padi	120	6.240
	Jagung	15	975
	Kacang Tanah	2	75
	Kacang Panjang	2	37
	Ubi Kayu	15	2.400
	Ubi Jalar	2	280
	Cabe	40	4.400
	Bawang Merah	54	4.266
	Tomat	1	230
	Buncis	0,22	14
	Terong	0,3	27
	Kopi	0,7	1

Keterangan (*) = Tidak ada data

Sumber : Profil Desa Malasari 2017.

9. Potensi *Ecovillage*

Berdasarkan potensi *ecovillage*, data Kampung yang berpotensi adalah Kampung Babakan Cianjur dikarenakan telah memiliki pertanian terpadu. Pertanian terpadu adalah pertanian berkelanjutan dimana masyarakat beternak sapi, lalu kotoran sapi dijadikan pupuk untuk lahan pertanian dengan menyesuaikan komoditas tanaman seperti padi (*Oryza sativa*) dan hasil jerami padi oleh masyarakat diberikan untuk pakan ternak sapi atau kambing dan kandang ayam yang dibangun diatas kolam perikanan sehingga kotoran ayam menjadi pakan ikan yang selanjutnya air pembuangan kolam dijadikan sebagai perairan sawah.

Berdasarkan lingkungan, kesenian budaya ditemukan di setiap Kampung yang berada di Desa Malasari. Adapun budaya untuk mengurangi pencemaran limbah sampah yaitu dengan membuat kerajinan anyaman (tas keranjang dan topi) dari limbah sampah plastik berada di Kampung Babakan Cianjur, tepatnya di RW 09. Setiap kelompok ibu-ibu mengumpulkan sampah plastik biasanya berupa bungkus kopi yang selanjutnya dibuat kerajinan dan memiliki nilai ekonomi.

C. Keadaan Alam

Desa Malasari berada pada ketinggian 764,74 Mdpl. Bentang wilayah di Desa Malasari berupa daerah berbukit karena berada di lereng gunung, dengan kondisi tersebut maka banyak ditemui area pertanian, perikanan, peternakan, industri dan terdapat permukiman berupa perumahan maupun non perumahan. Pada area sawah terdapat saluran irigasi yang berasal dari aliran sungai Cisangkuy yang terhubung ke beberapa kampung di Desa Malasari.

D. Luas Wilayah

Luas wilayah pada Desa Malasari adalah 750,30 Ha. Secara administrasi, Desa Malasari dibagi menjadi 10 kampung, yaitu kampung Babakan Cianjur, Ciseupan, Cikuda, Cigadog, Ciseureh, Ciburuy, Cibuntu, Babakan Panjang, Babakan Kiara, dan kampung Ganjen. Dari 10 kampung tersebut terdiri dari 8 RW.

E. Keadaan Lahan

Desa Malasari memiliki banyak lahan kosong yang belum dimanfaatkan seperti di sekitar area pekarangan rumah warga, permukiman, dan jalan umum. Terdapat banyak tanaman pohon tahunan sebagai peneduh, namun dalam pemeliharaannya masih kurang. Masih terdapat masyarakat yang mencari belut dengan cara setrum yang mengakibatkan kerusakan ekosistem sawah. Kurang kesadaran masyarakat akan membuang sampah plastik.

F. Iklim

Berdasarkan data di tabel 8 pada kecepatan angin bulanan di Desa Malasari yang rata-rata paling tinggi yaitu bulan Desember dengan kecepatan sebesar 6 knot selain bulan tersebut rata-rata menunjukkan 4-5 Knot.

Kabupaten Bandung memiliki iklim muson tropis dimana pada iklim tersebut hanya terjadi dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Dilihat pada tabel 9 bulan basah dengan kriteria curah hujan > 100 mm di Kabupaten Bandung terjadi di hampir keseluruhan bulan sepanjang tahun, pada bulan juli dan September terjadi bulan lembab dimana curah hujan berkisar antara 60-100 mm dalam satu bulan dan pada bulan agustus terjadi bulan kering < 60 mm dimana pada bulan tersebut curah hujan hanya mencapai 59,2 mm. rata-rata curah hujan di Kabupaten Bandung adalah 216,8 mm, dan bulan paling tinggi curah hujannya adalah Januari, Februari, November, dan Desember.

Tabel 9. Data Iklim Bulanan di Desa Malasari

Bulan	Kecepatan angin (knot)		Curah hujan		Temperatur (°C)		
	Rata-rata	Maksimal	mm	Tipe Bulan	Rata-rata	Maksimal	Minimal
Januari	5	19	337,6	Basah Basah	24,2	29,1	21,0
Februari	5	16	314,7	Basah Basah	23,0	28,3	20,4
Maret	5	12	304,5	Basah Basah	23,3	29,2	20,2
April	4	15	219,9	Basah Basah	23,6	28,2	20,7
Mei	4	10	206,3	Basah Basah	23,9	29,5	20,2
Juni	4	10	115,1	Basah Basah	23,4	28,6	20,0
Juli	5	10	86,3	Basah Lembab	23,4	29,2	19,5
Agustus	5	8	59,2	Bulan Kering	23,3	29,8	18,8
September	4	8	97,3	Basah Lembab	23,7	30,5	19,4
Oktober	4	13	122,1	Basah Basah	23,4	29,8	20,2
November	5	16	325,1	Basah Basah	23,1	28,7	20,4
Desember	6	16	338,2	Basah Basah	23,9	29,3	20,7

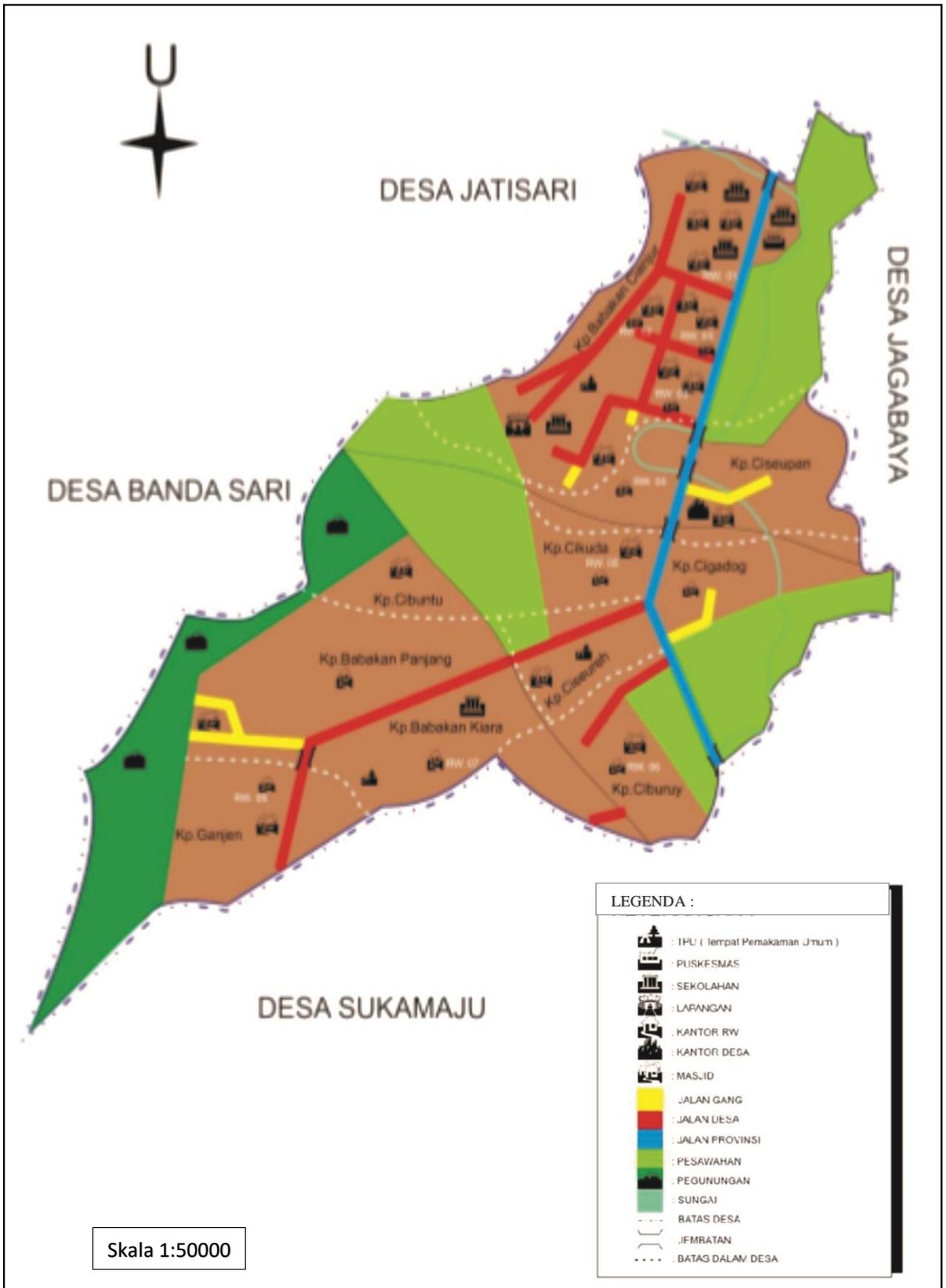
Sumber : BMKG Stasiun Bandung (2017).

Berdasarkan data suhu bulanan di Desa Malasari pada tabel 8 menunjukkan bulan yang paling tinggi suhunya yaitu pada bulan Januari tahun 2017 yaitu sebesar 24,2°C diikuti dengan bulan Mei dan Desember dengan suhu rata-rata sebesar 23,9°C Sedangkan yang paling rendah pada bulan februari yaitu sebesar 23,0%.

Suhu udara di Kabupaten Bandung sepanjang tahun 2017 rata-rata berkisar 23°C - 25°C derajat Celcius.

G. Kondisi Demografi

Desa Malasari pada tahun 2018 memiliki 5.992 jiwa berdasarkan jenis kelamin. 3.041 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2.951 jiwa berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan kepadatan penduduk di Desa Malasari yaitu 1.680 Jiwa/Km², dengan luas area 7.503 Km² dan jumlah penduduk 5.992 jiwa. Adapun peta desa Malasari sebagai berikut.



Gambar 1. Peta Desa Malasari

